

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF ABJAD BERBANTUAN
MEDIA KARTU ALFABET PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
SISWA KELAS I UPT SDN 29 BANYUANYARA**

Mutiatul Khaerah¹, Hasnah², Andi Husniati³, Sohrah⁴

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Makassar

⁴UPT SDN 29 Banyuanyara

**kmutiatul770@gmail.com¹, hasnahbasir725@gmail.com²,
andihusniati@unismuh.ac.id³, sohrahhajjah@gmail.com⁴,**

ABSTRACT

This study is a classroom action research aimed at determining the improvement in alphabet recognition skills with the help of alphabet cards. Based on the results of data analysis and discussion, it can be concluded that the use of alphabet cards in Indonesian language lessons can improve students' alphabet recognition skills. This result can be seen and proven from the average results of the calculations in cycle I and cycle II. The average score in cycle I was 54, while the average score in cycle II was 76. Therefore, the analysis of students' alphabet recognition skills proves that the use of alphabet cards can improve the alphabet recognition skills of first-grade students at UPT SDN 29 Banyuanyara in Indonesian language lessons.

Keywords: Alphabet Cards, Indonesian Language, Alphabet

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian Tindakan Kelas yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan mengenal huruf abjad berbantuan media kartu alfabet. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat ditarik Kesimpulan bahwa penggunaan media kartu alfabet pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf abjad siswa. Hasil ini dapat dilihat dan dibuktikan dari rata-rata hasil perhitungan siklus I dan siklus II. Dimana nilai rata-rata siklus I yaitu 54 sedangkan nilai rata-rata siklus II yaitu 76.

Jadi, analisis kemampuan mengenal huruf abjad siswa membuktikan bahwa penggunaan media kartu alfabet dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf abjad siswa kelas I UPT SDN 29 Banyuanyara pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia.

Kata Kunci: Kartu Alfabet, Bahasa Indonesia, Huruf Abjad

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu faktor kebutuhan primer bagi manusia. Melalui pendidikan yang baik manusia dapat menambah wawasannya dan hidup lebih baik. Apabila semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka akan semakin baik pula kehidupannya. Dalam Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional setiap warga negara Republik Indonesia memperoleh sekurang-kurangnya pengetahuan membaca, menulis dan berhitung serta menggunakan bahasa Indonesia.

Tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk dapat mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian,

kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. Namun, kualitas pendidikan di Indonesia saat ini masih rendah.

Menurut Mursyidah et al., (2022) selama 10 tahun terakhir dari 2011 sampai dengan 2020, angka melek huruf di Indonesia masih rendah disebabkan oleh tidak meratanya jumlah sekolah serta kualitas dari sekolah yang berbeda-beda di setiap wilayahnya. Kesimpulan tersebut diambil dari angka partisipasi pendidikan dasar, angka melek huruf pada usia 15 tahun keatas, angka partisipasi menurut kesetaraan gender, angka bertahan siswa hingga kelas 5 Sekolah Dasar. Dapat diartikan jika kualitas pendidikan pada Tingkat Sekolah Dasar masih relatif rendah sehingga perlu adanya peningkatan kualitas Pendidikan di Sekolah Dasar. Salah satu permasalahan yang ada yaitu

angka melek huruf di Indonesia yang masih rendah dalam survei tersebut.

Angka melek huruf yang tergolong rendah tentunya memerlukan perbaikan dalam pembelajarannya. Pembelajaran bahasa Indonesia sangat berperan penting dalam proses pendidikan dan perkembangan bahasa peserta didik, bahasa Indonesia menjadi bahasa nasional. Oleh karena itu pembelajaran bahasa Indonesia berperan penting dalam meningkatkan angka melek huruf di Indonesia. Oleh karena itu, perlu adanya media pembelajaran. Menurut Brovee (dalam Purbasari & Palupi, 2023) bahwa media pembelajaran adalah sebuah alat yang berfungsi dan digunakan untuk menyampaikan pesan dalam pembelajaran. Dapat dikatakan bahwa bentuk komunikasi tidak akan berjalan tanpa bantuan sarana menyampaikan pesan. Dengan menggunakan media pembelajaran yang benar dapat meningkatkan interaksi antar guru dan pelajar serta dapat mengurangi rasa bosan dalam mengikuti Pelajaran. Selain itu, media pembelajaran juga berperan sebagai perangsang pertumbuhan minat dan pemahaman

belajar pada peserta didik (Hamdiyah & Puspitasari, 2023).

Berdasarkan hasil pengamatan pada pembelajaran pra-siklus, ditemukan beberapa permasalahan di kelas I UPT SDN 29 Banyuanyara. Kemampuan menyerap informasi yang rendah, kesulitan mengikuti instruksi, keterbatasan ekspresi diri, dan kesulitan berkomunikasi secara tertulis serta siswa masih belum aktif dalam kegiatan proses belajar mengajar sehingga berdampak pada pengenalan huruf yang masih rendah. Selain itu, guru juga belum menggunakan media pembelajaran yang bervariasi. Pembelajaran dimulai oleh guru hanya dengan menggunakan media yang konvensional yang terkesan monoton untuk dipahami siswa sehingga, hal ini yang membuat siswa merasa bosan dan tidak dapat mengekspresikan diri dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan proses belajar mengajar di kelas. Hal ini terlihat dari interaksi pembelajaran yang tidak muncul, ada masalah yang seharusnya diselesaikan secara kelompok namun tidak diungkapkan, sehingga permasalahan tersebut tetap tidak terselesaikan.

Melihat permasalahan yang ada, banyak langkah yang diusulkan

oleh guru untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Salah satunya, guru menggunakan berbagai media pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan kompetensi dan standar isi kurikulum. Guru juga dapat memanfaatkan berbagai model dan metode pembelajaran yang menarik guna memfasilitasi pemahaman siswa terhadap penguasaan materi yang diajarkan. Salah satu media yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam mengenal huruf yaitu media kartu alfabet. Pembelajaran menggunakan kartu alfabet lebih efektif untuk membantu siswa dalam mengenal huruf dibandingkan siswa yang belajar tanpa menggunakan media sehingga terkesan lebih monoton. Selain itu, kartu Alfabet dapat memfasilitasi kolaborasi antar siswa, yang berkontribusi pada pengembangan keterampilan sosial dan rasa percaya diri. Dengan bermain kartu alfabet, siswa tidak hanya belajar mengenali huruf tetapi juga meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif mereka dalam suasana belajar yang mendukung (Aihena et al., 2024).

Media kartu alfabet adalah media yang termasuk pada jenis media grafis atau media dua dimensi,

yaitu media yang mempunyai ukuran panjang dan lebar. Media kartu alfabet tergolong dalam jenis media visual. Media kartu alfabet memiliki berbagai manfaat dalam membantu guru menyampaikan pembelajaran. Manfaat kartu alfabet dalam pembelajaran untuk anak sekolah dasar yaitu meningkatnya kemampuan anak dalam menghafal dan menguasai huruf abjad dalam waktu yang cepat, membantu guru dalam mengajar, memperbanyak perbendaharaan kata anak, mengembangkan daya ingat otak anak, dan melatih kemampuan konsentrasi anak. Sehingga dengan menggunakan media kartu alfabet siswa menjadi lebih aktif dan mampu meningkatkan aktifitas belajarnya dengan mengenal huruf karena mengenal huruf adalah pondasi utama dalam pengembangan literasi dan kemampuan berbahasa.

Adapun beberapa metode yang efektif untuk mengajarkan anak tentang huruf alfabet, yaitu: (1) mengenal banyak jenis kata (2); menampilkan banyak jenis geometri; (3) menyebutkan bunyi huruf dengan alfabet; (4) Menyebutkan huruf alfabet; (5) Menerapkan huruf alfabet; (6) mengetahui huruf vocal (Sutari &

Rahma, 2023). Pembelajaran menggunakan kartu alfabet dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf sehingga mampu menyusun kata-kata dasar dari huruf-huruf tersebut, siswa juga diajarkan memecahkan masalah melalui penggunaan kartu alfabet (Santi et al., 2024). Dengan demikian, peran dan dukungan dari orang tua dan lingkungan rumah sangat penting karena dapat memperkuat kemampuan mengenal huruf anak (Aihena et al., 2024).

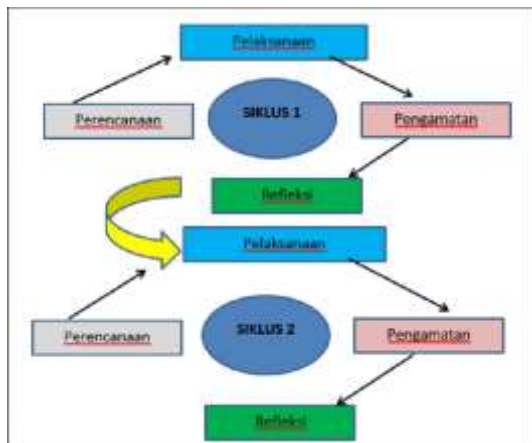
Menurut Sadiman et al., (dalam Maharani & Saptiana, 2019) mengungkapkan media kartu alfabet mempunyai beberapa kelebihan. Adapun kelebihan media kartu alfabet antara lain: 1) sifatnya konkret, lebih realistis menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal semata; 2) dapat mengatasi batasan ruang dan waktu; 3) dapat memperjelas suatu masalah; dan 4) harganya terjangkau, mudah diperoleh dan digunakan tanpa memerlukan peralatan khusus.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Abjad Berbantuan

Media Kartu Alfabet pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas I UPT SDN 29 Banyuanyara”.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* yang dilakukan selama dua siklus dengan masing-masing siklus memuat perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Penelitian ini dilakukan dikelas I UPT SDN 29 Banyuanyara yang berlokasi di Dusun Banyuanyara, Kecamatan Sanrobone, Kabupaten Takalar, Provinsi Sulawesi Selatan, dimulai dari tanggal 05 Agustus-05 Oktober 2025 pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026 yang berjumlah 19 siswa terdiri dari 6 orang laki-laki dan 13 orang Perempuan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah observasi, tes dan dokumentasi.



**Gambar 1: Skema Penelitian
Tindakan Kelas**

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil pengamatan Tindakan dapat dinyatakan bahwa terjadi peningkatan kualitas pembelajaran, baik proses maupun hasil kemampuan mengenal huruf abjad dengan menggunakan media kartu alfabet dari siklus I sampai siklus II. Secara garis besar penelitian ini telah berhasil menjawab rumusan masalah yang telah ditemukan.

**Tabel 1 Pretes, Postes Hasil
Kemampuan Mengenal Huruf
Abjad**

No	Nama	Siklus I	Siklus II
1	Nur Aluna Azzahrah	65	83
2	Muhammad Nabil	9	41

3	Humaira Salsabila	51	75
4	Nur Alfaizah Rahmat	61	80
5	Alesha Zahra	51	76
6	Amirah Putri	70	85
7	Amelia Nurdiansyah Putri	33	65
8	Ramaditya Afiq Ahza	79	91
9	Faizah Alya Cantika	70	88
10	Inaya Nur Khaerunnisa	33	67
11	Davira Putri Juanda	80	91
12	Alfian Imran Noer	65	83
13	Muhammad Alif Rustiansyah	60	80
14	Rahmawati Husain	60	79
15	Muhammad Farhan	33	65
16	Nasywa Al-Muyassaro	45	70
17	Nur Azizah Arif	40	70
18	Raif Anaqie	60	80

19	Annisa Salsabila Rajab	79	90
Rata-rata		54	76

Berdasarkan data di atas dapat dilihat rata-rata skor hasil kemampuan mengenal huruf abjad dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf abjad. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari peningkatan sikap positif belajar dan nilai hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II. Kontribusi dalam menggunakan media pembelajaran kartu alfabet terhadap peningkatan mengenal huruf abjad siswa yang sangat signifikan. Pada siklus I rata-rata tingkat prestasi belajar mencapai 54 kemudian pada siklus II meningkat lagi mencapai rata-rata 76.

Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan guru menggunakan media kartu alfabet memberikan kontribusi terhadap peningkatan kemampuan mengenal huruf abjad siswa pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas I UPT SDN 29 Banyuanyara. Peningkatan kemampuan dalam merencanakan dan menyajikan program pengajaran secara baik memberikan kontribusi yang lebih besar bagi terciptanya

proses pembelajaran yang berkualitas sehingga sangat ideal jika kompetensi mengajar guru perlu ditingkatkan. Adapun yang menjadi kelebihan dari penelitian ini adalah media pembelajaran yang digunakan bersifat konkret (nyata) sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Sedangkan, kekurangan dari penelitian ini adalah keterbatasan waktu yang digunakan.

Penelitian ini juga pernah dilakukan oleh Mirdayanti Aihena dan Samsul Sahuad (2024) dengan judul penelitian "Meningkatkan Pengenalan Huruf melalui Penggunaan Metode Bermain Kartu Huruf pada Anak Kelas 1 SD AL Hilal Kellu" yang menunjukkan bahwa adanya peningkatan signifikan dalam kemampuan mengenal huruf siswa. Pada Pra Siklus, kemampuan siswa hanya mencapai 48% (kategori kurang). Setelah penerapan permainan kartu huruf pada Siklus I, kemampuan siswa meningkat sebesar 28% menjadi 76% (kategori cukup). Peningkatan berlanjut pada Siklus II dengan kenaikan 10%, sehingga rata-rata pencapaian siswa mencapai 86% (kategori baik). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Dyah Ayu Purbasari dan Yulia Palupi (2023)

dengan judul penelitian “Keefektifan Penggunaan Media Kartu Huruf terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas I SD Negeri Widoro Tahun Ajaran 2022/2023” yang menunjukkan bahwa pada pemberian tes hasil belajar pada *posttest* yang dianalisis menggunakan uji-t test dengan persentase $t_{hitung} = 7,80 > t_{tabel} = 2,08$ artinya ada perbedaan penggunaan media kartu huruf terhadap kemampuan membaca permulaan siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas 1 SDN Widoro. Sehingga media kartu huruf efektif digunakan serta dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan kompetensi membaca permulaan siswa kelas 1 SD Negeri Widoro. Oleh karena itu, media kartu huruf akan mempengaruhi kemampuan dan hasil belajar membaca siswa, khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media pembelajaran kartu alfabet pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan

pengenalan huruf abjad siswa. Hal ini dapat dilihat dan dibuktikan dari rata-rata hasil perhitungan siklus I dan siklus II. Dimana nilai rata-rata siklus I yaitu 54 sedangkan nilai rata-rata siklus II yaitu 76.

Jadi, analisis kemampuan mengenal huruf abjad siswa membuktikan bahwa penggunaan media kartu alfabet dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf abjad siswa kelas I UPT SDN 29 Banyuwana pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Aihena, M., & Semarang, S. S. (2024). Meningkatkan Pengenalan Huruf melalui Penggunaan Metode Bermain Kartu Huruf pada Anak Kelas 1 SD AL Hilal Kellu. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(03), 1224–1231.
<https://doi.org/10.47709/educendikia.v4i03.5162>
- Alhamid, A., Dewi, N. K., & Zuhro, N. S. (2024). Penggunaan Media Kartu Huruf Dalam Pembelajaran Anak Usia 5-6 Tahun. *Kumara Cendekia*, 11(4), 343.

- <https://doi.org/10.20961/kc.v11i4.63769>
- Maharani, O. :, & Saptiana, D. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Kartu Penggunaan Huruf Kapital Pada Kelas Ii Sd Se-Gugus Umbulharjo Development Of Learning Card Media Capital Letters At The Elementary School 2 Nd Grade In Claster Umbulharjo. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi*, 12, 1156–1165.
- Mursyidah, Wahyuni, W., & Asrida. (2022). Efek Keluhan Kesehatan dan Angka Melek Huruf terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 1(1), 32–37.
- Purbasari, D. A., & Palupi, Y. (2023). Keefektifan Penggunaan Media Kartu Huruf terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas I SD Negeri Widoro Tahun Ajaran 2022/2023. *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, 1(1), 9.
- <https://doi.org/10.47134/ptk.v1i1.8>
- Santi, E., Purnamasari, V., & Y.F. Nugraha. (2024). Efektivitas PBL Berbantuan Media Kartu Huruf Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 13(1), 49–58.
- https://ejournal2.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_bahasa/article/view/3314
- Sutari, & Rahma. (2023). Peningkatan Kemampuan Anak Mengenal Huruf Melalui Permainan Menguraikan Kata. *Dhamil Education Jurnal*, 3(2), 58–64.
- <https://doi.org/10.37905/dej.v3i2.2081>